

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM BANK BNI SYARIAH CABANG CILEGON**

#### **A. Sejarah Bank BNI Syariah Cabang Cilegon**

BNI Syariah ialah anak perusahaan dari BNI Konvensional dan bagian dari unit bisnis, akan tetapi sekarang sudah menjadi bank umum dan telah terpisah, pemilik *split up* modalnya adalah 99% milik BNI dan 1% milik yayasan atau pihak lain (pihak ketiga). Lalu usahanya bergerak dibidang perbankan dan sistem syariah yang mengacu pada akad-akad syariah, untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan sebagian besar atau mayoritas umat muslim yang ada di negara Indonesia, jadi sekarang sudah mulai berjalan menjadi bank umum dengan sistem yang sudah terbangun dengan cabang yang sudah menyebar rata di seluruh Indonesia.<sup>1</sup>

Bank Negara Indonesia (BNI) berdiri sejak tanggal 5 Juli 1946, BNI merupakan bank pertama yang didirikan dan dimiliki oleh pemerintah Indonesia. Di tahun yang sama tepatnya tanggal 30 Oktober, BNI mulai mengedarkan alat pembayaran resmi pertama yang

---

<sup>1</sup>Indra, Kepala Cabang Bank BNI Syariah Cilegon, Wawancara dengan Kepala Cabang dikantornya, Tanggal 25 April 2018, pada Pukul 10:30 WIB

dikeluarkan pemerintah Indonesia yakni ORI (Oeang Republik Indonesia). Hingga kini kedua hari bersejarah tersebut ditetapkan sebagai <sup>2</sup>Hari Bank Nasional dan Hari Keuangan Nasional.

Perubahan demi perubahan mewarnai perjalanan BNI. Perubahan status BNI menjadi bank komersial milik pemerintah tahun 1995 melandasi pelayanan yang lebih baik dan luas bagi sektor usaha nasional. Sejalan dengan keputusan penggunaan tahun pendirian sebagai bagian dari identitas perusahaan, nama Bank Negara Indonesia 1945 resmi digunakan sejak tahun 1968. Pada tahun 1968, nama panggilan yang lebih mudah diingat “Bank BNI” ditetapkan bersamaan dengan perubahan identitas. Pada tahun 1992, status hukum dan nama BNI berubah menjadi PT. Bank Negara Indonesia (persero), sedangkan perubahan menjadi perusahaan publik diwujudkan melalui penawaran saham perdana di pasar modal pada tahun 1996.<sup>3</sup>

Berangkat dari semangat berjuang setelah melewati riak dan gelombang dalam perjalananya, BNI bertekad memberikan pelayanan yang terbaik bagi negeri, serta senantiasa menjadi kebanggaan bagi negara.

---

<sup>2</sup>[www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id)

<sup>3</sup>[www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id)

Untuk mewujudkan menjadi “*universal banking*”, BNI menjadi satu pelopor dalam pengembangan bank syariah di Indonesia. Sesuai dengan UU No. 10 Tahun 1998 yang memungkinkan bank-bank umum untuk membuka layanan syariah, BNI membuka layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah dengan konsep *dual sistem bank*, yakni menyediakan dua layanan perbankan, konvensional dan syariah sekaligus.

Keputusan BNI untuk membuka cabang unit syariah merupakan jawaban terhadap tuntutan pasar. Hal ini ditunjang dengan landasan hukum yang jelas dan kondisi yang memungkinkan pengalaman BNI beroperasi sebagai bank umum konvensional selama lebih dari lima puluh tahun, dan dikenal sebagai bank perjuangan dan bank pelopor. Hal tersebut merupakan modal yang baik bagi upaya pengembangan unit baru ini. Selain didukung pula oleh orang-orang *capable* dan kompeten di bidang syariah Islam, yang duduk dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS).<sup>4</sup>

Dengan falsafah untuk memberikan yang terbaik sesuai kaidah dan dengan manajemen *treasuries* syariah yang antara lain: sertifikat *wadi'ah* Bank Indonesia (SWBI), kerjasama *placemen*, *mudharbah*

---

<sup>4</sup>[www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id)

dengan Bank Perkreditan Rakyat Syariah, BNI Syariah berupaya menyediakan produk dan layanan perbankan yang inovatif, demi memenuhi kebutuhan masyarakat melalui hubungan yang sinergis. BNI juga secara konsisten berorientasi kepada nasabah, memiliki kemitraan yang tinggi untuk meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan karyawan, berperan aktif dalam pembangunan nasional, dan meningkatkan saham secara kesinambungan. Produk layanan ini meliputi produk dan jasa pembiayaan.<sup>5</sup>

Sistem syariah yang terbukti dapat bertahan dalam tempaan krisis moneter 1997, meyakinkan masyarakat bahwa sistem tersebut kokoh dan mampu menjawab kebutuhan perbankan yang transparan. Berdasarkan hal itu dan mengacu pada UU No.10 Tahun 1998, mulailah PT. Bank Negara Indonesia (persero) merintis Divisi Usaha Syariah.

Berawal dari 5 kantor Cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin yang mulai beroperasi tanggal 29 April 2000, kini BNI Syariah memiliki lebih dari 20 cabang di seluruh Indonesia. Untuk memperluas layanan pada masyarakat, masing-masing kantor cabang utama tersebut membuka kantor cabang syariah

---

<sup>5</sup>[www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id)

sampai tahun 2007 berjumlah 54 buah. Selanjutnya berlandaskan Peraturan Bank Indonesia No.8/3/PBI/2006 tentang pemberian izin bagi kantor cabang bank konvensional yang memiliki unit usaha syariah untuk melayani pembukaan rekening produk dana syariah, BNI Syariah merespon ketentuan ini dengan cara bersinergi dengan cabang konvensional guna melakukan *office channeling*. Hingga saat ini *outlet* layanan syariah pada kantor cabang konvensional berjumlah 636 *outlet*. *Dual Banking system (dual sistem bank)*<sup>6</sup>

Berbagai survei yang dilakukan terhadap nasabah dan non-nasabah bank syariah menunjukkan bahwa infrastruktur, akseibilitas, dan kenyamanan bank syariah dituntut untuk setara dengan bank-bank konvensional, keterbatasan akseibilitas dan jaringan perbankan syariah yang ada di Indonesia dijawab oleh BNI dengan membangun sistem perbankan syariah yang mampu memanfaatkan infrastruktur dan jaringan cabang konvensional dengan pola *dual system bank*.

Dengan pola *dual system bank*, maka BNI Syariah saat ini didukung oleh sistem Informasi Teknologi (IT) yang modern dan jaringan transaksi yang sangat luas di seluruh Indonesia dengan memanfaatkan jaringan kantor cabang BNI.

---

<sup>6</sup>[www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id)

Di dalam pelaksanaan oprasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Hal ini dibuktikan dengan penghargaan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tahun 2004 sebagai Perbankan Syariah Terbaik.<sup>7</sup>

## **B. Tujuan didirikannya Bank BNI Syariah Cabang Cilegon**

Untuk mengakomodir mayoritas penduduk Agama Islam, tentu tujuan dalam bertransaksi di bidang ekonomi menjadi tuntutan dalam menegakkan syariat Islam agar semakin kuat, semakin banyaknya kesadaran dalam bersyariat khususnya dibidang agama. Maka manajemen BNI pada awalnya ialah membentuk unit khusus yaitu dalam bidang syariah dengan ketentuan regulasi. Pada hal ini OJK dan semua unit bisnis pada akhirnya harus dipisahkan, tidak boleh selamanya menjadi bank BNI konvensional, setelah beberapa tahun menyatu dengan BNI induk sebagai suatu unit bisnis. Selanjutnya Bank BNI Syariah sudah dipisahkan sebagai bank umum, dan sudah melayani bank negeri.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>[www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id)

<sup>8</sup>Indra, Kepala Cabang Bank BNI Syariah Cilegon, Wawancara dengan Kepala Cabang dikantornya, Tanggal 25 April 2018, pada Pukul 10:30 WIB

### **C. Lokasi Bank BNI Syariah Cabang Cilegon**

Lokasi bank BNI Syariah sudah menyebar di seluruh Indonesia dari Aceh hingga ke Mataram sampai ke Sulawesi dan sudah hampir menjangkau di seluruh Indonesia, lokasi yang akan menjadi penelitian yaitu di Jl. Ahmad Yani Blk.A-C No.12, Sukmaja, Kec. Jombang, Kota Cilegon, Banten 42416.<sup>9</sup>

### **D. Struktur Organisasi Bank BNI Syariah Cabang Cilegon**

Perbankan syariah di Indonesia saat ini telah memasuki periode perkembangan yang ditandai dengan bank-bank syariah baru. Hal ini dimungkinkan dengan adanya landasan hukum yang jelas yaitu undang-undang No. 10 Tahun 1998 yang mengubah undang-undang No 7 tahun 1992 tentang perbankan serta peraturan-peraturan pelaksanaannya. Berdasarkan undang-undang perbankan yang baru, sistem perbankan di Indonesia terdiri dari bank umum konvensional dan bank umum syariah. Hal ini dibutuhkan agar perbankan syariah dapat beroperasi secara sehat serta dapat menjalankan prinsip-prinsip syariah secara benar.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Indra, Kepala Cabang Bank BNI Syariah Cilegon, Wawancara dengan Kepala Cabang di kantornya, Tanggal 25 April 2018, pada Pukul 10:30 WIB

<sup>10</sup> Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 11.

Dilihat dari organisasinya, BNI Syariah merupakan salah satu unit dari BNI secara keseluruhan dibawah Dewan Pengawas Bisnis Syariah (DPBS) yang terdiri dari Direktur Utama dan Direktur Manajemen Resiko. Dewan Pengawas Bisnis Syariah mengatur dan mengawasi pemimpin divisi usaha syariah yang menjalankan usaha perbankan syariah selain DPBS, Dewan Pengawas Syariah (DPS) juga bertugas mengawasi kinerja operasional pada BNI Syariah agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Dalam menjalankan operasional perbankan syariah pemimpin divisi usaha syariah membawahi Wakil Divisi Usaha Syariah, kelompok -syariah dan umum. Dalam operasionalnya Kelompok Bisnis Syariah Membawahi Pengelolaan Transaksi Internasional. Pengelolaan Tresuri dan Pengelolaan Pembiayaan *Non Retail*.<sup>11</sup>

Dalam Operasionalnya Wakil Divisi Syariah membawahi kelompok perbankan syariah. Kelompok penunjang syariah, Cabang Syariah dan Pengelolaan Supervisi Cabang.

Kelompok Perbankan Syariah pengelolaan manajemen resiko dan membawahi Pengelolaan administrasi Pembiayaan, Pengelolaan Produk dan SISDUK.

---

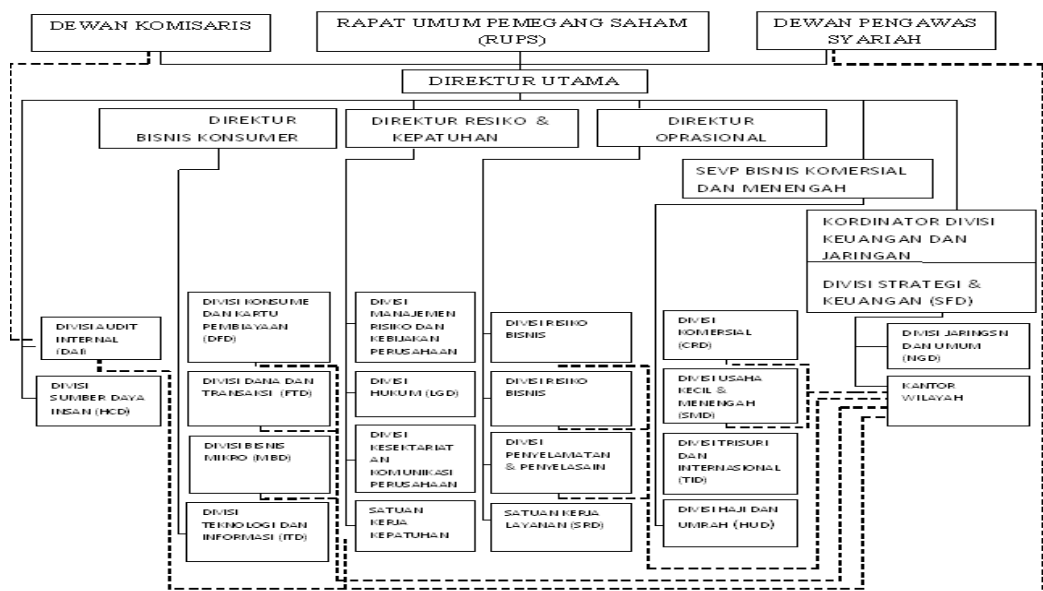
<sup>11</sup>[www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id)



Sedangkan Kelompok Penunjang Syariah membawahi pengelolaan Pengembangan Jaringan dan Promosi, Pengelolaan Akuntansi dan Sistem Pengelolaan SDM dan Pengelolaan Logistik.<sup>12</sup>

Struktur cabang yaitu struktur manajemen sudah terbagi menjadi 3 wilayah yaitu kantor pusat jakarta (IJB), yaitu meliputi indonesia barat, wilayah timur, surabaya dan sekitarnya, sulawesi, mataram, dan bali. Kemudian indonesia barat menjadi 3 wilayah juga yaitu jabodetabek tanjung karang, cilegon, dan karawang, lalu timur yaitu surabaya, wilayah barat sampai sumatra barat dan aceh.<sup>13</sup>

### STRUKTUR ORGANISASI PT. BANK BNI SYARIAH



<sup>12</sup> [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id)

<sup>13</sup> Indra, Kepala Cabang Bank BNI Syariah Cilegon, Wawancara dengan Kepala Cabang di kantornya, Tanggal 25 April 2018, Pukul 10:30 WIB

### **E. Manajemen Bank BNI Syariah Cabang Cilegon**

Manajemen bank BNI Syariah ialah masih mengacu pada manajemen umum perbankan nasional yaitu pada komisaris, yang bertanggung jawab pada pengawasan, dan unsur komisarisnya ialah diangkat oleh pemilik perusahaan. Yaitu pemilik perusahaan 99% adalah BNI konvensional yang ditunjuk oleh BNI induk, ada dari internal BNI ada juga dari komisaris independen namanya. Kemudian di bawah komisaris ada direktur utama itu termasuk operasional, direktur utama, dibawahnya ialah direktur bisnis, direktur resiko, dan direktur operasional.<sup>14</sup>

### **F. Visi dan Misi BNI Syariah**

Visi BNI Syariah adalah menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.

Misi BNI Syariah adalah :

1. Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
2. Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.

---

<sup>14</sup>Indra, Kepala Cabang Bank BNI Syariah Cilegon, Wawancara dengan Kepala Cabang di kantornya, Tanggal 25 April 2018, Pukul 10:30 WIB

3. Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor
4. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
5. Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah<sup>15</sup>.

### **G. Produk-Produk Bank BNI Syariah Cabang Cilegon**

Pada umumnya jenis layanan atau objek layanan itu sifatnya tidak berbeda dengan bank umum jadi ada namanya himpunan dana yaitu yang masih mirip bentuknya seperti tabungan, deposito dan giro lalu ada penyaluran dana kepada masyarakat (pembiayaan), sistemnya ada jual-beli atau kerjasama (*murabahah* dan *musyarakah*) jadi pada prinsipnya sama yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana. Berbeda dengan bank konvensional, karna di bank BNI Syariah tidak ada pinjam meminjam uang yang ada hanyalah sesuai dengan syariat Islam yaitu dalam jual- beli atau kerjasama yang nanti pada akhir dari suatu kerjasama itu bentuknya adalah bank mendapatkan margin sebagai penghasilan atau keuntungan untuk bank dan untuk kerjasama yaitu bagi hasil antara bank dan nasabah atau pemilik dana, dan ada syarat-syarat yang harus disepakati. Sedangkan di bank konvensional

---

<sup>15</sup>[www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id)

sistemnya yaitu menggunakan sistem bunga dalam pinjam uang. Jadi perbedaannya didalam segi transaksinya tapi jenis layanannya hampir sama.<sup>16</sup>

Adapun Produk BNI Syariah ialah :

BNI iB Hasanah, BNI Bisnis iB Hasanah, BNI TabunganKu iB Hasanah, BNI Prima iB Hasanah, BNI Dolar iB Hasanah, BNI Baitullah iB Hasanah, BNI SimPel iB Hasanah, BNI Tunas iB Hasanah, BNI Tapenas iB Hasanah<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Indra, Kepala Cabang Bank BNI Syariah Cilegon, Wawancara dengan Kepala Cabang di kantornya, Tanggal 25 April 2018, Pukul 10:30 WIB

<sup>17</sup>Infoperbankan.com diakses pada Tanggal 05-05-2018, Pukul 10:25 WIB